

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan media dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, maka dapat di simpulkan hal-hal berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial oleh remaja berada pada kategori tinggi, dimana mayoritas responden (98,7%) menunjukkan penggunaan media sosial yang cukup intens, baik dari segi durasi maupun frekuensi.
2. Sebagian besar remaja tidak menunjukkan risiko perilaku sosial negatif, meskipun begitu di temukan (12,0%) responden berada dalam kategori berisiko, yang menindikasi adanya potensi dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan terhadap perilaku sosial mereka.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan risiko perilaku sosial negatif pada remaja, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,120 ($< 0,05$). Ini berarti bahwa tidak selalu penggunaan media sosial yang tinggi berhubungan dengan risiko perilaku sosial negatif pada remaja di tempat penelitian

B. Saran

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kesadaran akan dampak penggunaan media sosial, menciptakan lingkungan sosial yang positif, serta mendorong aktivitas remaja dalam kegiatan yang bermanfaat di luar dunia digital.

b. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat menggunakan media sosial secara lebih bijak, dengan membatasi aktivitas pasif yang berkepanjangan seperti bermain game atau hanya melihat beranda. Menoptimalkan media sosial untuk tujuan pasif seperti belajar daring, komunikasi produktif, atau pengembangan sosial dan psikologis mereka.

c. Bagi Institusi

Institusi diharapkan mengintegrasikan materi literasi digital dalam kurikulum, mendukung penelitian mahasiswa terkait media sosial dan perilaku remaja, mengadakan program penyuluhan masyarakat, serta memperkuat peran akademik dalam pengembangan intervensi promotif dan preventif.

d. Bagi Orang Tua

Peran keluarga khususnya orang tua, sangat penting dalam mendampingi serta mengawasi aktivitas digital anak. Orang tua disarankan untuk aktif berkomunikasi, memberi edukasi digital, dan menetapkan aturan waktu penggunaan media sosial, sehingga

penggunaan teknologi tidak mengganggu aspek perkembangan sosial anak.

e. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah dapat mengadakan workshop bulanan tentang penggunaan media sosial bertanggung jawab, berkerja sama dengan dinas kesehatan setempat termasuk dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental dan perilaku. Kegiatan penyuluhan atau bimbingan konseling rutin perlu dilaksanakan untuk mencegah berkembangnya perilaku menyimpang dilingkungan sekolah.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperulas lingkup penelitian baik di sisi jumlah sampel maupun variabel yang di teliti, misal dengan menggali lebih dalam faktor-faktor psikoogis dan lingkungan yang turut mempengaruhi hubungan antara media sosial dan perilaku sosial negatif. Dan di sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lama menggunakan media sosial dan mengelompokkan jenis media sosial yang digunakan secara spesifik.